

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *HYBRID*
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
TAHFIDZ TARTIL AL-QUR'AN (TTQ) SISWA
SD MUHAMMADIYAH WONOREJO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

Katelu Satrio Mubarak

NIM 20.10.1840

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *HYBRID*
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
TAHFIDZ TARTIL AL-QUR'AN (TTQ) SISWA
SD MUHAMMADIYAH WONOREJO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

Katelu Satrio Mubarak

NIM 20.10.1840

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Katelu Satrio Mubarok
NIM : 20101840
Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 17 Desember 1998
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/8 (Delapan)
Alamat Rumah : Dayu RT 05, Gadingsari, Sanden, Bantul, DIY
Alamat Domisili : Dayu RT 05, Gadingsari, Sanden, Bantul, DIY
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap Hasil Belajar Tahfidz Tartil Al-Qur'an (TTQ) Siswa SD Muhammadiyah Wonorejo

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 17 Juli 2024

Yang Menyatakan


Katelu Satrio M
NIM. 20101840

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Lina, M.Pd

Hal : Skripsi Sdr. Katelu Satrio Mubarak

Bantul, 12 Juli 2024

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Katelu Satrio Mubarak
NIM : 20.10.1840
Fakultas / Prodi : TARBIYAH /Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap Hasil Belajar Tahfidz Tartil Al-Qur'an (TTQ) Siswa SD Muhammadiyah Wonorejo

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Lina, M. Pd
NIDN: 2122018602

PENGESAHAN

**IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA**

جامعة النور للعلوم القرآنية
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
www.iq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 121/IIQ-TY/AK-UJ/VIII/2024

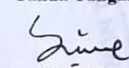

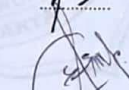

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *HYBRID LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR
TAHFIDZ TARTIL AL-QUR'AN (TTQ) SISWA SD MUHAMMADIYAH WONOREJO**


Disusun Oleh:
KATELU SATRIO MUBAROK
NIM: 20.10.1840

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 93,5 (A) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Selasa, tanggal 30 Juli 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Lina, M.Pd.</u> Ketua Sidang/Pembimbing		09/08/2024
<u>Hadi Muhtarom, M.Pd.</u> Sekretaris		09 Agustus 2024
<u>Muhammad Asrofi, M.Pd.</u> Penguji I		09/08/2024
<u>Ali Mustaqim, M.Pd.I.</u> Penguji II		09-8-2024

Yogyakarta, 09 Agustus 2024
Ketua Fakultas Tarbiyah


Dr. Lina, M.Pd.
NIDN. 2122018602

Kampus Komplek PP. An Nur Ngrukem Bantul 55185 Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 646 9012 HP. 0813 8434 4448

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya."

(Q.S. al-Baqarah: 286)¹

"Sungguh sangat beruntung orang yang telah masuk Islam, diberikan rezeki yang cukup, dan Allah menjadikannya merasa puas dengan apa yang Dia berikan kepadanya."

(HR. Muslim no. 1054)²

¹ Q.S. al-Baqarah (2): 286, "Qur'an Kemenag" dalam <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=286&to=286>, diakses tanggal 1 Juni 2024 pukul 08.57 WIB

² Abu Fatiah Al-Adnani, *5 Bekal Menjaga Iman di Akhir Zaman*, (Jawa Tengah: Granada Mediatama, 2018), hlm. 74

PERSEMBAHAN

Jika yang sederhana ini layak untuk dipersembahkan,
maka akan kupersembahkan kepada:
orang yang paling berjasa dalam hidupku yaitu kedua orang tua terkasih,
kakek, kakak, adik, dan semua keluarga tersayang,
serta almamater tercinta
Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi Arab-Indonesia pada skripsi ini menganut pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987. Dengan uraian isi surat sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er

ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	apostrof
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	koma terbalik (di atas)
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa`ala*

سُئِلَ : *su'ila*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـِى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِو	Kasrah dan waw	Iu	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

- a. Fathah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال = *rijālun*
- b. Fathah + huruf alif layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي = *mūsā*
- c. Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب = *mujībun*
- d. Dammah + huruf wawu mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قلوبهم = *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”. Contoh: طلحة = *Talḥah*

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”. Contoh: روضة الجنة = *Ṛaudah al-jannah*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

طَلْحَةَ : *talhah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ : *nazzala*

الْبِرُّ : *al-birr*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf qamariyah, maupun syamsiah ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-, seperti :

الكريم الكبير : *al-karīm al-kabīr*

الرسول النساء : *al-rasūl al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

العزیز الحكيم : *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحب المحسنين : *Yuhib al-Muhsinin*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ *ta'khuzu*

سَيِّئٌ *syai'un*

النَّوْءُ *an-nau'u*

إِنَّ *inna*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbi l-`ālamīn*

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allāhu gafūrun rahīm*

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan tugas akhir perkuliahan ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah pada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para umatnya yang telah memberikan tauladan yang baik kepada kita semua.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, peneliti sangat menyadari sepenuhnya apabila sejak awal sampai selesainya skripsi ini tidak lepas dari segala kekurangan, dan kemampuan serta partisipasi maupun bimbingan aktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, maka sudah sepatutnya jika peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu dan *almarhum* Bapak saya tercinta yang memberikan segala kasih sayang, pengorbanan, limpahan do'a dan selalu mengingatkan untuk ikhtiar dan berdoa.
2. Bapak KH. Yasin Nawawi selaku Ketua Yayasan Al-Ma'had An Nur, Bapak KH. Muslim Nawawi selaku pengasuh Pondok Pesantren An Nur Bantul Yogyakarta, serta jajaran *dzuriyah* Pondok Pesantren An Nur yang senantiasa membimbing dan mendo'akan untuk kesuksesan dunia akhirat.

3. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, dengan dedikasi beliau yang tinggi untuk kemajuan IIQ An Nur Yogyakarta, yang memotivasi peneliti untuk selalu menjaga nama baik almamater.
4. Ibu Dr. Lina, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing skripsi peneliti yang dengan ketulusan hati memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada peneliti dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Ali Mustaqim, M. Pd.I. selaku Ketua Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qu'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada para mahasiswanya.
6. Ibu Mujawazah, M. Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti yang sangat membantu dan bermanfaat untuk tercapainya pada titik ini.
7. Bapak Amirrudinnurichsan, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Wonorejo yang berkenan memberikan izin melaksanakan penelitian di sekolah.
8. Bapak Slamet Abroni, S.Pd selaku Guru Tahfidz Tartil Al-Qur'an (TTQ) yang telah membimbing, membantu, memberikan arahan, serta senantiasa berbagi pengalaman mengenai cara mengajar yang baik selama peneliti melaksanakan penelitian di sekolah.
9. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SD Muhammadiyah Wonorejo yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

10. Peserta didik kelas III dan IV SD Muhammadiyah Wonorejo yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru serta aktif dalam membantu pelaksanaan penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar.
11. Kawan-kawanku semua mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta angkatan tahun 2020 yang juga berjuang menyelesaikan tugas akhir skripsi di manapun kalian berada yang selalu saling menyemangati dan saling *support*.
12. Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan, do'a, dan motivasi untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

Akan tetapi pada akhirnya penyusun mengakui bahwa laporan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna dan sejatinya kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Maka dari itu saya dengan senang hati menerima kritik saran yang membangun dari para pembaca. Peneliti hanya dapat mengucapkan banyak terimakasih dan memanjatkan do'a kepada semua pihak di atas, semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti Allah SWT balas dengan balasan yang terbaik dan lebih mulia dari apa yang mereka berikan.

Yogyakarta, 12 Juli 2024

Peneliti



Katelu Satrio Mubarok

NIM. 20.10.1840

ABSTRAK

Katelu Satrio Mubarak, *Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning terhadap Hasil Belajar Tahfidz Tartil Al-Qur'an (TTQ) Siswa SD Muhammadiyah Wonorejo.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menjaga kemurnian Al-Qur'an. Dalam upaya memelihara Al-Qur'an, penghafalan menjadi salah satu cara utama untuk mencegah pemalsuan dan perubahan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Mengingat juga keutamaannya menghafal Al-Qur'an yang sangat tinggi, perlu ada model pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang terstruktur dan sesuai. Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan adalah *hybrid learning*, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan *online*, seperti yang diterapkan di SD Muhammadiyah Wonorejo pada mata pelajaran Tahfidz Tartil Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain non-eksperimental. Responden penelitian adalah 41 siswa kelas 3 dan 4 (kelas unggulan). Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen serta uji regresi linear sederhana.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan uji regresi ganda, disimpulkan bahwa: 1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran *hybrid learning* (X) dan hasil belajar TTQ siswa (Y), dengan nilai korelasi (r) sebesar $0,313 > 0,00$ dan nilai p -value ($sig.$) sebesar $0,046 < 0,05$. 2) Penerapan model pembelajaran *hybrid learning* (X) mempengaruhi hasil belajar TTQ siswa (Y) sebesar 19,8%, ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,198. Sisanya, 80,2%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Hybrid Learning, Hasil Belajar, dan TTQ*

ABSTRACT

Katelu Satrio Mubarak, *The Effect of Hybrid Learning Model on the Learning Outcomes of Tahfidz Tartil Al-Qur'an (TTQ) Students of SD Muhammadiyah Wonorejo.* Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institute of Qur'an Sciences (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2024.

This research is motivated by the importance of maintaining the purity of the Qur'an. In an effort to preserve the Qur'an, memorization is one of the main ways to prevent falsification and alteration of the holy verses of the Qur'an. Considering also the very high virtue of memorizing the Qur'an, there needs to be a structured and appropriate learning model for memorizing the Qur'an. One of the innovative learning models that can be used is hybrid learning, which combines face-to-face and online learning, as applied in SD Muhammadiyah Wonorejo in the subject of Tahfidz Tartil Al-Qur'an.

This study uses a quantitative approach with a non-experimental design. The respondents to the study were 41 students in grades 3 and 4 (superior class). Data was collected through questionnaires, interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques include instrument validity and reliability tests and simple linear regression tests.

Based on the analysis conducted by the double regression test, it was concluded that: 1) There was a positive and significant relationship between the application of the hybrid learning model (X) and the learning outcomes of TTQ students (Y), with a correlation value (r) of $0.313 > 0.00$ and a p-value (sig.) of $0.046 < 0.05$. 2) The application of the hybrid learning model (X) affects the learning outcomes of students' TTQ (Y) by 19.8%, shown by the determination coefficient (R Square) of 0.198. The rest, 80.2%, was influenced by other variables that were not explained in this study.

Keywords: *Hybrid Learning Model, Learning Outcomes, and TTQ*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Kajian Teori	18
1. Model Pembelajaran.....	18
2. <i>Hybrid Learning</i>	25
3. Pembelajaran Membaca dan Menghafal Al-Qur'an	31
B. Paradigma Penelitian.....	36
C. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39

B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian	42
E. Definisi Operasional Variabel.....	43
F. Variabel dan Indikator Penelitian.....	44
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	46
H. Uji Validitas dan Estimasi Reliabilitas	50
I. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Umum Penelitian	56
B. Hasil Uji Validitas dan Estimasi Reliabilitas	68
1. Hasil Uji Validitas	68
2. Hasil Estimasi Reliabilitas	72
C. Hasil Uji Analisis Prasyarat Data.....	74
1. Hasil Uji Normalitas.....	74
2. Hasil Uji Homogenitas	76
3. Hasil Uji Linearitas	77
4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	78
D. Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
C. Penutup	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98
CURICULUM VITAE.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Siswa Kelas 3 dan 4.....	41
Tabel 2 Indikator Angket	45
Tabel 3 Kisi-Kisi Angket	47
Tabel 4 Kriteria Validasi.....	51
Tabel 5 Jumlah Siswa SD Muhammadiyah Wonorejo	63
Tabel 6 Alur Pembelajaran TTQ.....	66
Tabel 7 Kriteria Validasi.....	70
Tabel 8 Hasil Uji Validitas.....	71
Tabel 9 Hasil Estimasi Reliabilitas	74
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 11 Hasil Uji Homogenitas.....	76
Tabel 12 Hasil Uji Linearitas	78
Tabel 13 Hasil Uji Korelasi.....	79
Tabel 14 Pedoman Derajat Hubungan	80
Tabel 15 Koefisien Regresi	82
Tabel 16 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	84
Tabel 17 Hasil Pengaruh Variabel X terhadap Y.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bentuk Paradigma Penelitian	37
Gambar 2 Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Wonorejo	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kitab mulia yang Allah SWT turunkan terakhir melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW yang disebut Al-Qur'an mempunyai definisi yang tidak sederhana. Al-Qur'an selain sebagai kitab pedoman atau petunjuk utama untuk kehidupan umat Muslim, Al-Qur'an juga disebut sebagai sumber segala ilmu.³ Sehingga sangat penting Al-Quran untuk dipelajari dan dipelihara kemurniannya. Cara memeliharanya yaitu salah satunya dengan menghafalkannya. Supaya terhindar dari pemalsuan dan perubahan ayat-ayat suci Al-Qur'an oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab dan ingin memecah belah umat Islam.

Menghafal Al-Quran merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia di hadapan Allah SWT. Banyak sekali keutamaan menghafal Al-Qur'an seperti yang disebutkan dalam hadist riwayat Muslim yang mana penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan syafaat di akhirat dari ayat-ayat Al-Qur'an yang dia baca ketika di dunia.⁴ Selain itu keutamaan yang terbesar yang tercantum dalam hadist riwayat Ibnu Majah nomor 215 adalah penghafal Al-Qur'an menjadi ahli

³ Venny Andelvi Puteri, 2021, "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad *Islamic Boarding School* Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021), hlm. 3

⁴ Imam Nawawi, *Keutamaan Membaca Al-Qur'an, Berdzikir, Berdo'a dan Bershalawat*, terj. Abu Khodijah Ibnu Abdurrohman (Jakarta Selatan: Hikam Pustaka, 2021), hlm. 8

dan kekasih Allah SWT.⁵ Maka dari itu orang-orang yang menjadi penghafal Al-Quran dianggap sebagai orang-orang pilihan Allah SWT yang diberikan amanat untuk menjaga Al-Qur'an.⁶ Keutamaan yang luar biasa tersebut pastinya tidak dapat diraih dengan usaha yang biasa-biasa saja. Perlu tekad yang kuat, niat yang ikhlas, ikhtiar yang besar, konsistensi, dan yang tidak kalah penting adalah ketepatan dalam menentukan metode untuk menghafal maupun mengulang hafalan. Karena kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang mulia, dewasa ini banyak lembaga pendidikan yang merancang dalam kurikulum sekolah atau madrasah.

Pembelajaran menghafal Al-Qur'an merupakan suatu pembelajaran yang sangat istimewa dan tidak semua orang mendapatkan pembelajaran ini ketika sekolah atau belajar di suatu lembaga pendidikan. Hal ini disebabkan tidak semua sekolah bisa menerapkan atau menyediakan pembelajaran seperti ini untuk para siswa. Menghafal Al-Qur'an prosesnya tidak semudah yang dibayangkan. Setelah hafal ayat atau surat tertentu, para penghafal Al-Qur'an harus konsisten dalam mengulang hafalan supaya tidak lupa atau hilang begitu saja. Titik tersulit proses menghafal yaitu mengulang hafalan yang sudah pernah melekat dalam ingatannya. Oleh sebab itu, karena prosesnya tidak mudah maka perlu dirancang kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang baik dan sekiranya dapat memudahkan para pembelajar dalam mengikuti pembelajaran menghafal Al-Qur'an tersebut.

⁵ Mahmud al-Dausary, *Keutamaan Al-Qur'an* (Alukah, 2016), diakses 6 Mei 2024, dari E-Book Sunnah

⁶ Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan", *TA'ALLUM*, 4(1), 2016, hlm. 67

Perancangan program pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang baik harus meliputi beberapa komponen yang ada termasuk tujuan pembelajaran yang jelas, kurikulum yang terstruktur, strategi dan model pembelajaran yang sesuai, penilaian atau evaluasi pembelajaran yang tepat, serta dukungan yang memadai bagi peserta didik.⁷ Salah satu komponen yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan suatu pembelajaran adalah penggunaan atau pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Begitupun dengan pembelajaran menghafal Al-Qur'an, apabila pemilihan model pembelajarannya tepat maka akan tercapai hasil belajar yang diinginkan. Sebagai contoh, dari hasil penelitian terdahulu yang disusun dan ditulis oleh Umi Musaropah dan kawan-kawan bahwa penerapan model pembelajaran klasikal memiliki keunikan karena dapat menggabungkan beberapa metode pembelajaran. Selain unik, model pembelajaran klasikal dapat menyesuaikan kondisi sekolah, guru, dan usia perkembangan sehingga dapat menimbulkan dampak positif terhadap pembelajaran menghafal Al-Qur'an.⁸ Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran sangat penting perannya dalam suatu proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang ada sekarang bermacam-macam jenisnya dan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Termasuk model pembelajaran yang muncul belum lama ini akibat dari adanya pandemi *Covid-*

⁷Adisel (dkk.), "Komponen-Komponen Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS", *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 5(1), 2022, hlm. 300-303

⁸ Umi Musaropah (dkk.), "Implementasi Metode Pembelajaran Klasikal pada Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Darul Qur'an Kabupaten Gunungkidul", *ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 2021, hlm. 57

19. Model pembelajaran ini bernama *hybrid learning*. Walaupun saat ini pandemi sudah berakhir tetapi model pembelajaran *hybrid learning* ini masih eksis digunakan di beberapa sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia.

Model pembelajaran *hybrid learning* merupakan suatu konsep pembelajaran yang mencampurkan atau mengombinasikan dua jenis pembelajaran yaitu pembelajaran secara tatap muka di kelas atau luring (*classroom lesson*) dengan pembelajaran *online* atau daring dengan melibatkan teknologi.⁹ Berdasarkan definisi tersebut, model pembelajaran *hybrid learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti dua jenis pembelajaran sekaligus yaitu pembelajaran dengan berinteraksi langsung di kelas secara tatap muka dan diikuti dengan pembelajaran mandiri di rumah secara *online* untuk lebih memperjelas pembelajaran secara tatap muka. Sebenarnya model pembelajaran *hybrid learning* ini adalah penyempurnaan dari model pembelajaran *online* atau daring. Karena pembelajaran yang dilakukan secara *full* daring seperti halnya ketika pandemi *Covid-19* dinilai kurang efektif dan sangat minim pengaruhnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁰

Hasil belajar adalah hal yang sangat diharapkan setelah adanya proses pembelajaran. Bisa dibbilang, hasil belajar merupakan bentuk dari tujuan dari

⁹Evi Dwi Krisna, "Efektivitas Model Pembelajaran *Hybrid Learning* pada Mata Kuliah Matematika di INSTIKI", *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika (PEMANTIK)*, 2(2), 2022, hlm. 239

¹⁰Afif Rahman Riyanda (dkk.), "*Hybrid Learning*: Alternatif Model Pembelajaran di Masa Pandemi-19", *Jurnal Basicedu*, 6(3), 2022, hlm. 4463

pendidikan. Berdasarkan Taksonomi Bloom yang disusun oleh Benjamin S. Bloom dan kawan-kawannya pada tahun 1956, disebutkan bahwa tujuan pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).¹¹ Hasil belajar memiliki arti segala perubahan yang ada pada siswa yang menyangkut tiga aspek tujuan pembelajaran dalam Taksonomi Bloom sebagai hasil dari proses kegiatan pembelajaran.¹² Menurut penjelasan Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dikutip dari Agustin Sukses Dakhi, keberhasilan dalam pembelajaran bergantung kepada daya serap siswa dalam menerima pengetahuan berupa pencapaian sesuai kriteria atau nilai yang sudah ditetapkan dan perilaku yang terlihat pada siswa.¹³ Setelah memahami dari beberapa pendapat tersebut, bisa diperoleh kesimpulan yang mana hasil belajar merupakan hasil pencapaian siswa yang meliputi ranah kognitif, afektif, serta psikomotoris dengan tingkat nilai atau kriteria yang sudah ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan.

Salah satu sekolah yang masih menerapkan atau mengaplikasikan model pembelajaran *hybrid learning* ke dalam proses pembelajaran di sekolah adalah SD Muhammadiyah Wonorejo. Model pembelajaran tersebut digunakan pada mata pelajaran Tahfidz Tartil Al-Qur'an (TTQ) di sekolah tersebut, karena dianggap efektif dan relevan pada kebutuhan siswa. Model

¹¹ Ihwan Mahmudi (dkk.), "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom", *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(9), 2022, hlm. 3507

¹² Nova Diadara, "Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Kalianda", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), hlm. 2

¹³ Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(2), 2020, hlm. 468

pembelajaran *hybrid learning* digunakan untuk menyasati masalah keterbatasan waktu dalam pembelajaran Tahfidz Tartil Al-Qur'an (TTQ) di sekolah. Pelaksanaan proses pembelajaran Tahfidz Tartil Al-Qur'an (TTQ) di SD Muhammadiyah Wonorejo menggunakan model pembelajaran *hybrid learning* dengan melakukan pembelajaran langsung tatap muka di kelas sebanyak satu kali pertemuan sepekan pada setiap kelas dengan aloksi waktu 2 JP, ditambah dengan pembelajaran secara *online* menggunakan *Whatsapp group*, *Youtube*, dan *Zoom Meeting*. Sistem pembelajaran tersebut dilaksanakan mulai diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah.¹⁴

Berdasarkan gambaran yang telah dipaparkan di atas, peneliti tergerak untuk menyelidiki dampak model pembelajaran *hybrid learning* terhadap hasil belajar Tahfidz Tartil Al-Qur'an (TTQ) siswa di SD Muhammadiyah Wonorejo. Dalam penelitian yang direncanakan ini, judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap Hasil Belajar Tahfidz Tartil Al-Qur'an (TTQ) Siswa SD Muhammadiyah Wonorejo" dipilih dengan harapan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat, terutama bagi para pengajar Al-Qur'an yang sedang berupaya keras untuk membentuk generasi yang mencintai Al-Qur'an. Dengan menyoroti pendekatan pembelajaran yang inovatif, diharapkan penelitian ini akan membuka jalan bagi pengembangan

¹⁴ Muh. Hasrul, "Aspek Hukum Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)", *Jurnal Legislatif*, 3(2), 2020, hlm. 387

strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan penghayatan dan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menetapkan fokus penelitian pada pokok permasalahan berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *hybrid learning* pada mata pelajaran Tahfidz Tartil Al-Qur'an (TTQ) di SD Muhammadiyah Wonorejo?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran *hybrid learning* dan hasil belajar mata pelajaran Tahfidz Tartil Al-Qur'an (TTQ) siswa SD Muhammadiyah Wonorejo?
3. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *hybrid learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran Tahfidz Tartil Al-Qur'an (TTQ) siswa SD Muhammadiyah Wonorejo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah yang telah disajikan sebelumnya, terbentuk tujuan dari pelaksanaan penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *hybrid learning* pada mata pelajaran Tahfidz Tartil Al-Qur'an (TTQ) di SD Muhammadiyah Wonorejo.

2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran *hybrid learning* dengan hasil belajar mata pelajaran Tahfidz Tartil Al-Qur'an (TTQ) siswa di SD Muhammadiyah Wonorejo.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *hybrid learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran Tahfidz Tartil Al-Qur'an (TTQ) siswa di SD Muhammadiyah Wonorejo.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, harapan peneliti adalah mampu memberikan manfaat yang substansial, baik dari segi teoritis maupun praktis, seperti berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi sebuah sumbangan berharga dalam pemikiran dan keilmuan terkait pengajaran menghafal Al-Qur'an di lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi para peneliti berikutnya, memperkaya pemikiran mereka, serta membantu dalam peningkatan kualitas hasil penelitian di masa depan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada berbagai pihak, di antaranya:

a. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan yang kokoh untuk penelitian selanjutnya, memungkinkan peremajaan ide, penyempurnaan, serta memperkaya kualitas riset selanjutnya.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi panduan praktis bagi dunia pendidikan, memberikan tambahan sumber belajar yang berharga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menghafal Al-Qur'an, baik bagi guru maupun siswa.

c. Bagi Institusi

Harapannya, penelitian ini akan turut serta dalam pengayaan keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, memberikan sumbangan ide yang berarti, serta mendorong terbentuknya paradigma baru dalam upaya mencapai standar pendidikan yang lebih unggul.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka, atau yang sering disebut sebagai kajian pustaka, merupakan tahap penting dalam penelitian yang memungkinkan peneliti untuk memahami gambaran penelitiannya. Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan dan meninjau literatur terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap

Hasil Belajar Tahfidz Tartil Al-Qur'an (TTQ) Siswa SD Muhammadiyah Wonorejo" :

Pertama, tesis yang berjudul "**Pengembangan Model Pembelajaran *Take A Flash* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tahfidz Al-Qur'an**" yang disusun oleh Wahyu Utami, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran *Take A Flash* guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghafal Al-Qur'an, serta memvalidasi dan menguji efektivitas penggunaan model tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), yang melibatkan analisis kurikulum, karakteristik siswa, dan kebutuhan pembelajaran. Tahapan pengembangan mencakup perencanaan, pengembangan model pembelajaran *Take A Flash*, validasi oleh ahli dan praktisi, uji coba terhadap siswa, dan evaluasi pelaksanaan penggunaan model pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ini berhasil meningkatkan hasil belajar menghafal Al-Qur'an, sesuai dengan validasi oleh ahli dan praktisi serta uji-t manual yang menunjukkan perbedaan signifikan dan efektivitas model ini dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di SDIT al Ibrah Gresik.¹⁵

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti hasil belajar menghafal Al-Qur'an di

¹⁵ Wahyu Utami, "Pengembangan Model Pembelajaran *Take a Flash* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tahfidz Al-Qur'an", (Tesis, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. viii

sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya terletak pada model pembelajaran yang diterapkan. Model pembelajaran dari tesis ini adalah model pembelajaran *take a flash* dan lebih kepada pengembangannya. Sedangkan model pembelajaran dari penelitian yang akan peneliti lakukan adalah model *hybrid learning*. Perbedaan lainnya terdapat pula pada metode penelitian dan lokasi penelitiannya.

Kedua, skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode Talqin pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung**" yang disusun oleh Dyas Astya Putri, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung pada tahun 2020. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui alasan, proses, dan hasil dari penerapan metode talqin pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam prosesnya. Data-data bersumber dari individu, lokasi, dan dokumen yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data, reduksi, serta penarikan kesimpulan menjadi teknik analisis yang diterapkan. Validitas data diperiksa melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan, dan triangulasi data dari berbagai sumber, metode, dan periode waktu.¹⁶

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa: pertama, pilihan menggunakan metode talqin bertujuan untuk memudahkan para siswa dalam

¹⁶ Dyas Astya Putri, "Penerapan Metode Talqin pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Tulungagung, 2020), hlm. xvii

menghafal Al-Qur'an. Kedua, pelaksanaan metode talqin dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an mencakup aspek pelaksanaan, tahapan pembelajaran, dan evaluasi. Ketiga, penerapan metode talqin dalam pembelajaran menghafal Al-Quran menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menghafal dan lancarnya para siswa dalam membaca Al-Qur'an.¹⁷

Persamaan dari skripsi tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terlihat pada sama-sama membahas pembelajaran menghafal Al-Qur'an, hanya saja model atau metode pembelajaran yang berbeda, penelitian ini adalah metode talqin, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu model pembelajaran *hybrid*. Selain itu ada beberapa perbedaan yang ditemui seperti metode penelitian, teknik pengumpulan data dan tempat penelitiannya.

Ketiga, jurnal penelitian yang berjudul "**Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin**" yang disusun oleh Muhammad Iqbal Ansari, H. Abdul Hafiz, dan Nurul Hikmah, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses pembelajaran Al-Qur'an secara hafalan menggunakan metode Wafa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, serta untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi proses tersebut. Pendekatan kualitatif dengan studi kasus digunakan dalam penelitian ini, dengan subjek yang terdiri dari guru koordinator, wali kelas dan kepala sekolah. Data dianalisis melalui pengumpulan, reduksi, penyajian, dan

¹⁷ Dyas Astya Putri, "Penerapan Metode Talqin", hlm. xvii

penarikan kesimpulan. Triangulasi teknik dan sumber digunakan untuk memvalidasi data.¹⁸

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Wafa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin efektif, dimana siswa dapat menghafal juz 29 dan 30. Pembelajaran dilakukan setiap hari senin sampai jum'at dengan durasi 2 jam per hari dan terstruktur dengan baik, meliputi pembukaan, inti, dan penutup. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif.¹⁹

Dilihat dari gambaran singkat penelitian di atas, ditemukan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu meneliti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Kemudian ditemukan juga perbedaan pada metode dan model pembelajarannya. Penelitian tersebut menggunakan metode Wafa, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan model pembelajaran *hybrid learning*. Selain berbeda pada model dan metode pembelajarannya, berbeda juga metode penelitiannya, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan lokasi penelitiannya.

Keempat, jurnal penelitian yang berjudul **"Implementasi Metode Umami dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo Ngariboyo Magetan"** yang disusun oleh Atiq Alawiyah Ramadhani dan Wilis Werdiningsih, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan metode

¹⁸ Muhammad Iqbal Ansari (dkk.), "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an melalui Metode Wafa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin", *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 2020, hlm. 180

¹⁹ Muhammad Iqbal Ansari (dkk.), "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an", hlm. 180

pembelajaran menghafal Al-Qur'an di panti asuhan yatim piatu Muhammadiyah Tahfidzul Qur'an Balegondo Ngariboyo Magetan menggunakan metode ummi. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menghafal Al-Qur'an dilakukan melalui berbagai model seperti privat/individual, klasikal individual, klasikal baca simak, dan klasikal baca simak murni. Upaya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal meliputi mendampingi anak menghafal ayat-ayat setiap hari sesuai dengan kemampuan mereka, melakukan ulangan hafalan secara rutin, penggunaan metode yang sesuai, memberikan reward, memberikan motivasi, dan melakukan pengulangan hafalan setelah shalat wajib.²⁰

Terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti jalankan. Persamaan tersebut terletak pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Adapun perbedaannya terlihat pada metode yang diimplementasikan dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Ummi, sedangkan penelitian yang akan dijalankan menggunakan model pembelajaran *hybrid learning*. Perbedaan lainnya terletak pada metode penelitian beserta lokasi penelitiannya.

Kelima, jurnal penelitian yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada**

²⁰ Atiq Alawiyah Ramadhani dan Wilis Werdiningsih, "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Tahfidz di Panti Asuhan Tahfidzul Qur'an Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo Ngariboyo Magetan", *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 2022, hlm. 21

Mata Pelajaran TIK" yang disusun oleh Udin Sidik Sidin, M. Yusuf Mapeasse dan Vira Yuniafrida, Universitas Negeri Makassar pada tahun 2023. Penelitian ini menginvestigasi dampak penerapan model pembelajaran *hybrid learning* pada motivasi belajar siswa di SMA Negeri 22 Makassar. Metode *ex-post facto* digunakan dalam penelitian ini dengan subjek kelas XI MIPA 1. Data dikumpulkan melalui angket, dokumentasi, dan observasi. Penelitian berfokus pada hubungan antara penerapan model pembelajaran *hybrid learning* dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *hybrid learning* secara positif memengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI MIPA 1. Analisis data menunjukkan bahwa 80% pertanyaan dalam observasi *checklist* merespon positif terhadap penerapan model pembelajaran *hybrid learning*. Hasil angket menunjukkan bahwa 96% siswa memiliki tingkat motivasi belajar tinggi, sementara 4% siswa berada pada tingkat motivasi belajar sedang. Hasil uji-t menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} (0.743) > t\text{-tabel} (0.006)$, yang menolak H_0 dan mengkonfirmasi H_a . Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran *hybrid learning* memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran TIK di SMA Negeri 22 Makassar.²¹

Penelitian yang telah dilakukan oleh Udin Sidik Sidin dkk. memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama

²¹ Udin Sidik Sidin (dkk.), "Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK", *INTEC Journal: Information Technology Education Journal*, 2(3), 2023, hlm. 106

meneliti dampak atau pengaruh model pembelajaran *hybrid learning*. Jenis penelitiannya juga menggunakan kuantitatif hanya saja peneliti menggunakan non eksperimen. Adapun perbedaannya terletak pada variabel Y, yang mana penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK, sedangkan yang akan digunakan peneliti adalah hasil belajar Tahfidz Tartil Al-Qur'an (TTQ). Selain itu juga berbeda pada lokasi penelitiannya.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan terbagi menjadi 5 (lima) bab. Setiap bab memiliki beberapa sub-bab yang mencakup:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini merangkum secara menyeluruh tentang alasan di balik keputusan penelitian oleh peneliti. Bab pertama secara terperinci akan menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, penelitian terdahulu atau kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II. KAJIAN TEORI

Dalam bab ini, peneliti memaparkan dan menjelaskan konsep-konsep yang terkait dengan model pembelajaran, *hybrid learning*, dan pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an. Selain itu juga membahas paradigma penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini membahas atau menyajikan beberapa komponen metode, yaitu jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan instrumental pengumpulan data, uji validitas dan estimasi reliabilitas instrumen, dan yang terakhir teknik analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengandung informasi pokok yang relevan dengan permasalahan yang telah diidentifikasi serta analisisnya yang disesuaikan dengan metode dan teori yang diterapkan.

BAB V. PENUTUP

Bagian ini adalah penutup dari penelitian. Di sini, akan dipaparkan ringkasan atau kesimpulan dari temuan yang peneliti peroleh beserta saran-saran yang dapat menjadi rekomendasi bagi penelitian mendatang.

